

## ABSTRAK

**Laila Murisa NPM. 20250006 Skripsi: Pola Pembinaan Agama Bagi Anak Dari Keluarga *Single Dad* (Studi Kasus Keluarga Slamet Widodo, Desa Kalirejo, Lampung Tengah).** Skripsi ini dibimbing oleh Dr. M. Ichsan Dacholfany, M. Ed. dan Dr. Kuliayatun M.Pd.I

Pola pembinaan adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak dan bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Pola pembinaan yang diterapkan setiap keluarga berbeda dengan keluarga lainnya. Pola pembinaan orang tua adalah suatu metode disiplin yang diterapkan orang tua terhadap anak. Metode disiplin itu meliputi dua konsep yaitu konsep positif dan konsep negatif. Dari konsep positif dijelaskan bahwa disiplin berarti pendidikan dan bimbingan yang lebih menekankan pada disiplin diri dan pengendalian diri. Sedangkan konsep negatif dijelaskan bahwa disiplin dalam diri berarti pengendalian dengan kekuatan dari luar diri, hal ini merupakan suatu bentuk pengekangan melalui cara yang tidak disukai dan menyakitkan bagi anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola pembinaan yang dilakukan *single dad* dalam pembinaan agama pada anak dan mengetahui persepsi anak terhadap pola pembinaan agama serta menganalisis faktor pendukung serta faktor penghambat yang ada di keluarga orangtua tunggal ayah yang ada di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah studi kasus keluarga Slamet Widodo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis, kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan agama pada anak keluarga *single dad* Slamet Widodo menggunakan pola pembinaan demokratis semi otoritatif atau pola pembinaan otoritatif semi demokratis, dimana anak diberi kebebasan untuk mengungkapkan gagasannya terhadap hal apapun tetapi dengan adanya batasan batasan dari orang tua. Faktor pendukung berupa peran orangtua, lingkungan sekitar dan Pendidikan agama. Sedangkan faktor penghambat berupa penghasilan ekonomi dan keterbatasan waktu. Persepsi yang dihasilkan dari anak keluarga *single dad* merupakan persepsi atau tanggapan yang serupa dengan orangtua *single dad*.

**Kata Kunci :** Pola Pembinaan. Keluarga, *single dad*